

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) STUDI KASUS
PADA WARUNG KOPI MBAH KUWOT DI TRENGGALEK**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi

Oleh

Rahardyan Sriatma Pradana

NPM. 21701082006



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2024**

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM merupakan penyumbang pendapatan terbesar bagi negara. UMKM menjadi salah satu sektor penggerak perekonomian di Indonesia serta menjadi wahana terciptanya lapangan pekerjaan. Pencatatan keuangan sangat penting bagi sebuah unit bisnis, termasuk bagi UMKM. Pencatatan keuangan pada UMKM bukan hanya menyajikan laporan keuangan yang baik dan rapi, tetapi juga memudahkan untuk perencanaan pendanaan dan untuk melihat keefektifan dan keefisienan usaha. Berdasarkan rumusan masalah, maka Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan akuntansi pada UMKM Warung Kopi Mbah Kuwot yang berlokasi di Jl. Pangeran Diponegoro No. 80, Sawahan, Sumbergedong, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pengambilan datanya dilakukan dengan cara wawancara, observasi langsung di lokasi penelitian serta melakukan dokumentasi melalui pengambilan dokumen yang berasal dari buku pencatatan kas masuk dan kas keluar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM masih secara sederhana dan belum memiliki sistem pencatatan laporan keuangan yang baik menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Penelitian ini perlu dikembangkan agar pencatatan laporan keuangan usaha dapat disajikan lebih baik melalui analisis laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

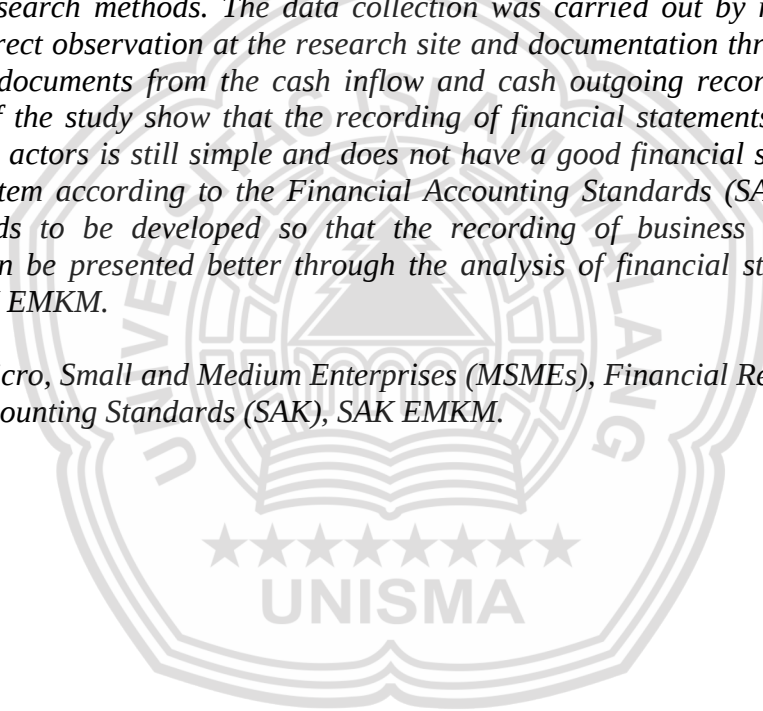
Kata kunci : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pencatatan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), SAK EMKM.



ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role for economic development in Indonesia. MSMEs are the largest contributor of income to the country. MSMEs are one of the driving sectors of the economy in Indonesia and a vehicle for job creation. Financial records are very important for a business unit, including for MSMEs. Financial records for MSMEs not only present good and neat financial reports, but also make it easier to plan funding and to see the effectiveness and efficiency of the business. Based on the formulation of the problem, this research was carried out with the aim of determining the application of accounting records in MSMEs of Warung Kopi MbahKuwot located on Jl. PangeranDiponegoro No. 80, Sawahan, Sumbergedong, Trenggalek District, Trenggalek Regency. This study uses qualitative research methods. The data collection was carried out by means of interviews, direct observation at the research site and documentation through the collection of documents from the cash inflow and cash outgoing record books. The results of the study show that the recording of financial statements carried out by MSME actors is still simple and does not have a good financial statement recording system according to the Financial Accounting Standards (SAK). This research needs to be developed so that the recording of business financial statements can be presented better through the analysis of financial statements based on SAK EMKM.

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Financial Recording, Financial Accounting Standards (SAK), SAK EMKM.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha baik usaha mikro, kecil maupun menengah tidak lepas dari pembukuan atau pencatatan uang keluar dan masuk, yang dalam bahasa bisnisnya sering dikenal dengan nama Akuntansi. Dengan adanya akuntansi akan diperoleh suatu informasi yang akan menjelaskan kinerja keuangan suatu badan bagi diri sendiri dalam waktu dan periode tertentu. Informasi yang didapat dari akuntansi dapat digunakan oleh badan usaha untuk membantu dalam memprediksi kinerja suatu usaha dimasa yang akan datang. Akuntansi tidak hanya berguna bagi suatu perusahaan besar saja tetapi bagi usaha mikro, kecil dan menengah sangat penting untuk mengetahui perkembangan keuangan yang dilakukannya.

Informasi yang diperoleh dari akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambil kebijakan ekonomi dalam mengelola usaha kecil seperti penetapan harga, keputusan pengembangan pasar dan mengetahui laba rugi dari usaha yang dilakukannya. Pengelolaan keuangan yang kurang tepat dapat menjadi masalah utama pada suatu usaha, hal tersebut sering kita temukan pada usaha-usaha kecil cenderung pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan cukup sederhana, pengusaha kecil sering mengabaikan prinsip-prinsip dalam pengoperasian usaha.

Sering kali pada usaha kecil, pengelola usaha tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan dan pembukuan secara baik dan teratur. Mereka hanya menghitung uang yang masuk dan keluar setiap hari, dari pendapatan yang diterima sebagian disisihkan untuk modal usaha berikutnya, sementara lainnya digunakan untuk kebutuhan hidup dan sebagian ditabung. Hal ini menyulitkan pihak eksternal untuk mengetahui posisi keuangan usaha tersebut, sehingga mereka enggan untuk menjalin kerjasama karena meragukan kemampuan usaha tersebut. Padahal, kemitraan dapat mempermudah kesinambungan usaha mereka.

Mengacu pada SAK EMKM, laporan keuangan terdiri atas: (a) Laporan Posisi Keuangan; (b) Laporan Laba Rugi; (c) Catatan Laporan Keuangan yang berkaitan dengan uang, berisi tambahan dan perincian dari akun yang sesuai. Komponen-komponen tersebut merupakan hasil akhir dari laporan keuangan pada periode tertentu.

Menurut PSAK No 1 Tahun 2022 Pasal 9 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan data tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu substansi yang berharga bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat pilihan keuangan.

Menurut PSAK (2012:1), menjelaskan bahwa laporan laba rugi ialah penjumlahan seluruh biaya kekurangan upah yang tidak memperhitungkan komponen pendapatan komprehensif lainnya yang

diakui pada suatu periode tertentu. Bentuk pelaporan laba rugi meliputi, (1) langkah tunggal, bentuk pelaporan laba rugi dimana pendapatan dan beban-beban diatur dalam satu kelompok. Keuntungan atau kerugian bersih dihitung dengan mengurangi biaya yang harus dibayar. (2) langkah berganda, khususnya dalam hal ini menunjukkan pendapatan dan beban dipisahkan secara rinci antara pendapatan dan beban hasil bisnis dengan pendapatan dan beban non-bisnis. Selain itu, catatan atas laporan keuangan ialah data tambahan yang disertakan pada akhir laporan keuangan dengan data poin demi poin secara terperinci.

Penerapan akuntansi didasarkan pada konsep dasar akuntansi. Sugiarto (2014:54) menyatakan bahwa konsep dasar akuntansi meliputi: (1) Konsep solidaritas perdagangan, yaitu suatu substansi yang dipisahkan dari pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik, pemberi pinjaman dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. (2) Konsep periode akuntansi, yaitu laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu. (3) Konsep kelangsungan usaha, yaitu dugaan bahwa perusahaan akan tetap berjalan tanpa adanya kesengajaan untuk membubarkan diri. (4) Konsep perbandingan, khususnya anggapan bahwa biaya harus diakui pada periode yang sama dengan pembayaran. (5) Bentuk pencatatan yang digunakan dalam pembukuan ada dua, yaitu (a) dasar kas, yaitu pencatatan penerimaan dan penggunaan pada saat uang diterima atau dikeluarkan. (b) dasar akrual, dimana penerimaan dan penggunaan

dicatat pada saat pertukaran terjadi tanpa memperhatikan apakah uang tunai telah diterima atau belum.

Sekarang ini banyak berdiri bermacam-macam usaha salah satu yang paling marak yaitu bidang kuliner baik dalam skala kecil maupun skala besar. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, menunjukan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan penggerak terdepan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, karena UMKM ini sangat penting dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Dalam menciptakan lapangan pekerjaan usaha kecil menengah sangat cepat dalam merekrut tenaga kerja dibandingkan sektor usaha lain, dan usaha kecil menengah tidak akan mengalami banyak kendala untuk menyesuaikan dan menghadapi pasang surutnya permintaan pasar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lulusan sarjana yang belum memperoleh pekerjaan mereka membuka usaha mandiri atau kelompok sehingga mampu menciptakan lapangan sendiri.

Bagi pengusaha pemula permasalahan pengelolaan dana dan laporan keuangan merupakan faktor pemicu ketidakberhasilan usaha. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dari para pemangku kepentingan ekonomi tentang pelaporan keuangan yang akurat. Persiapan dan penempatan laporan keuangan yang tidak baik dan benar akan mengakibatkan pengambilan keputusan dalam mengalami kesalahan. Tidak sedikit pelaku usaha yang menggabungkan keuangan

pribadi dengan keuangan usaha yang dijalankan. Itulah yang menyebabkan tidak baik untuk kelangsungan usaha yang akan berdampak pada tidak sinkronnya keuangan usaha. Agar tidak terjadi kegagalan usaha perlu adanya solusi yang tepat dalam mengelola dana yaitu membuat laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, mengetahui laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang berguna bagi pengelola dalam mengambil suatu keputusan ekonomi.

Untuk menyelesaikan masalah pengelolaan dana pada suatu usaha yaitu dengan mempraktikkan akuntansi secara baik dan benar. Kita ketahui bahwa masih banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi dengan baik dalam usahanya, namun dengan akuntansi ini sebenarnya memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan usahanya. Tentunya para pelaku usaha yang ingin memajukan usahanya perlu menerapkan praktik akuntansi dengan baik dan benar.

Di daerah Trenggalek banyak usaha-usaha kuliner yang termasuk UMKM ada yang dikelola oleh anak-anak muda dengan mendirikan berbagai usaha seperti angkringan, warung lesehan, warung kopi sampai coffe shop. Tetapi ada juga warung kopi yang sudah berdiri lama sampai 3 generasi yang mengelolanya dan sampai sekarang masih ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan dari muda sampai tua. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai objek peneliti

yaitu Warung kopi Mbah Kuwot. Peneliti mengambil objek Warung kopi Mbah Kuwot karena salah satu UMKM yang umum di Indonesia adalah warung kopi, yang dikelola secara independen oleh pemiliknya. Dengan ciri khas pengolahan yang masih menggunakan peralatan yang masih sangat tradisional mempertahankan warisan dari pendiri awal yaitu Mbah Kuwot ditunjang dengan teknik pengolahan kopi yang sudah diwariskan secara turun temurun hingga 3 generasi, hasil olahan kopi dari Warung Kopi Mbah Kuwot memiliki cita rasa yang khas sehingga banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat hingga sekarang di tengah gempuran trend coffe shop dengan konsep tempat serta olahan kopi yang lebih modern Warung Kopi Mbah Kuwot masih bisa mempertahankan eksistensinya dalam usahanya menyediakan produk olahan kopi, sehingga mereka memiliki potensi untuk dijadikan salah satu tempat wisata kuliner yang wajib dikunjungi bagi wisatawan yang ingin berwisata kuliner di Trenggalek. Tetapi, untuk bisa mewujudkan potensi Warung Kopi Mbah Kuwot menjadi salah satu objek wisata kuliner di Trenggalek dihadapkan oleh kendala pendanaan usaha. Dalam menjalankan usahanya Warung Kopi Mbah Kuwot masih terkendala dalam penyajian laporan keuangannya, sehingga mereka sulit untuk bisa mendapatkan tambahan dana dari pihak perbankan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang penerapan UMKM pada usaha mikro, kecil dan menengah dengan mengambil studi kasus pada Warung Kopi Mbah

Kuwot. Dengan memahami praktik akuntansi yang ada dan kendala yang dihadapi oleh UMKM semacam ini, penelitian ini berupaya memberikan wawasan yang bermanfaat serta rekomendasi yang dapat membantu pemilik UMKM dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan transparansi, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan akuntansi pada UMKM, dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada Warung Kopi Mbah Kuwot”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan laporan keuangan pada Warung Kopi Mbah Kuwot ?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam penerapan akuntansi pada Warung Kopi Mbah Kuwot ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mengetahui pencatatan laporan keuangan pada Warung Kopi Mbah Kuwot.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi pada Warung Kopi Mbah Kuwot.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Manfaat untuk Peneliti

Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi Peneliti untuk menerapkan teori-teori akuntansi yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dan memperluas wawasan untuk Peneliti dalam bidang Akuntansi terutama tentang Analisis Penerapan akuntansi pada UMKM.

2. Manfaat untuk Universitas

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pustaka serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain jika meneliti penerapan Akuntansi pada UMKM.

3. Manfaat untuk UMKM

Hasil penelitian ini dapat memberikan arahan, masukan mengenai

pentingnya akuntansi untuk usaha, serta menjadi pemikiran bagi para pelaku UMKM untuk mewujudkan dan membenahi pemahaman tentang akuntansi yang baik dengan tolak ukur yang sesuai standar akuntansi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Warung Kopi Mbah Kuwot. Dari hasil wawancara dengan Pak Yoyok, Pak Muarif dan Pak Anggra sebagai narasumber dan pengelola Warung Kopi Mbah Kuwot dapat disimpulkan bahwa Warung Kopi Mbah Kuwot tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Pencatatan keuangan masih sangat sederhana yaitu penerimaan dan pengeluaran yang dicatat di buku, pencatatannya dilakukan setiap hari dan akan direkap di setiap akhir pekan dan akhir bulan. Kendala yang dihadapi sehingga Warung Kopi Mbah Kuwot tidak menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM disebabkan oleh :

1. Tidak mengetahui tentang SAK EMKM dan tidak memahami bagaimana cara pembuatannya.
2. Penggunaan pencatatan keuangan yang sesuai SAK EMKM dianggap terlalu rumit untuk usaha yang dijalankannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu penelitian, dan kesibukan para narasumber membuat peneliti harus mengatur jadwal untuk bertemu melakukan

wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pengelola usaha Warung Kopi Mbah kuwot.

2. Penelitian hanya dilakukan pada satu UMKM saja, sehingga data yang didapatkan sangat terbatas, mungkin masih banyak UMKM lain yang lebih memahami dan juga menerapkan SAK EMKM laporan keuangan usahanya.

5.3 Saran

1. Bagi Pelaku UMKM : Dalam melakukan Pencatatan keuangannya diharapkan untuk diseuaikan dengan standar SAK EMKM agar informasi keuangan yang diperoleh lebih akurat dan dapat dijadikan referensi pengambilan kebijakan usaha untuk masa yang akan datang.
2. Bagi Pemerintah : dilakukan kegiatan sosialisai dan pelatihan yang rutin mengenai penyusunan laporan keuangan SAK EMKM kepada para pelaku UMKM sebagai bekal untuk kelangsungan usaha agar semakin maju kedepannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mencari lebih banyak referensi yang lebih beragam dan sumber yang kompeten untuk mempermudah dalam proses penelitiannya dan menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R. M. (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bolu Kijing Bu Dahlia). *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 4389-4394.
- Cahyo, S. D. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha *Coffe shop* di pekanbaru. *Perpustakaan Universitas Islam Riau*, 1(3), 53-56.
- Syahid, I. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar (Studi Empiris Pada Usaha Depot Air Minum Amanah). *Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2(4). 70-110.
<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>.
Diakses pada tanggal 14 Juli 2024. 13.24 WIB.
- Hermawan S., Hariyanto, W., Biduri S. (2016). Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Pembahasan IFRS. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sitoresmi, Linear Diah, Fuad (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi penggunaan Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (studi pada KUB Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013. ISSN (Online): 2337-3806.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Bungin, Burhan. (2007). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Putra Grafika.
- Selarsih, H., &Sobir, A. 2019, Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, *JAM SWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.
- Purba, M. A., 2019, Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam, *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2).

- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fees, P. E., 2014, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK terbaru) Edisi 25. Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2013, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2016, Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, Jakarta, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2016, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, Jakarta, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Bank Indonesia. 2015. Profil bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB). <http://www.bi.go.id> Diakses pada tanggal 15 Juli 2024. 19.27 WIB.
- L. M. Samryn. (2015). Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2016) Intermediat eAccounting 16th Edition.
- Hermawan S., Hariyanto, W., Biduri S. (2016). Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Pembahasan IFRS. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.